

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN  
METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA  
KELAS XI B PH SMK N 1 SINGARAJA PADA SEMESTER  
GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
Oleh : Ni Ketut Sriwari<sup>1</sup>**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di Kelas XI B PH, SMK Negeri 1 Singaraja di mana Hasil belajar Siswa rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah Pendekatan Saintifik Dengan Metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas XI B PH SMK Negeri 1 Singaraja semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan tes Hasil belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini penggambaran secara lengkap dapat dijabarkan sebagai berikut: hasil yang diperoleh pada awalnya dengan rata-rata kelas 70,44 dengan ketuntasan 38,24% , pada siklus I menjadi 75,00 dengan ketuntasan belajar 61,76% dan pada siklus II menjadi 79,12 dengan ketuntasan belajar 91,18%. Hasil tersebut setelah dilakukan analisis menggunakan analisis deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan Hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *Pendekatan Saintifik, Metode Diskusi Kelompok, Hasil belajar.*

**Abstract**

This research was conducted in Class XIB PH, SMK Negeri 1 Singaraja where students' learning outcomes were low. The purpose of conducting this classroom action research was to find out whether the Scientific Approach with the Group Discussion Method can improve the learning outcomes of Civics for class XIB PH SMK Negeri 1 Singaraja in the even semester of the academic year 2021/2022. The data in this study were collected with the learning outcomes test. The data analysis method was descriptive. The results obtained from this study a complete description can be described as follows: the results obtained initially with a class average of 70.44 with a completeness of

---

<sup>1</sup> Ni Ketut Sriwari adalah guru di SMK Negeri 1 Singaraja.

38.24%, in the first cycle to 75.00 with a learning completeness of 61.76% and the second cycle became 79.12 with 91.18% learning completeness. These results after an analysis using descriptive analysis concluded that using a Scientific Approach with Group Discussion Methods can improve student learning outcomes.

**Keywords:** *Scientific Approach, Group Discussion Method, Learning outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Sistem pendidikan nasional selalu mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum, dengan adanya kebutuhan dan perkembangan zaman secara langsung akan mempengaruhi konsep kurikulum pendidikan yang diberlakukan. Berdasarkan kurikulum itulah proses pendidikan diharapkan dapat berjalan dengan arah dan tujuan yang benar.

Kurikulum yang ada di Indonesia saat ini mengalami peralihan dari kurikulum KTSP ke kurikulum 2013. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 19, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, seorang guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang bermakna, sehingga siswa mampu menguasai materi yang dipelajari dengan baik, serta dapat mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru juga harus mampu menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri siswa, sesuai dengan fungsi pendidikan nasional bahwa untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Fathurrohman, 2013: 7).

Namun dalam aplikasinya, pembelajaran PPKn menjadi pelajaran yang hanya bersifat hafalan saja yang hanya menyentuh ranah kognitif pada diri siswa. Padahal, pembelajaran PPKn seharusnya dapat membentuk dan mengembangkan karakter siswa yang berlandaskan Pancasila dan menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang menjunjung tinggi nilai karakter bangsa. Wahab (dalam Susanto, 2013: 231) mengemukakan bahwa daya tarik terhadap pelajaran PPKn masih lemah, karena dianggap membosankan dan tidak disukai siswa, materi dan metodenya tidak menantang siswa secara intelektual. Selain itu pengaruh perkembangan zaman yang berkembang cepat, baik yang bersifat positif maupun negatif juga mempengaruhi karakter siswa dalam proses pembelajaran.

Pernyataan di atas didukung oleh kenyataan yang ada di kelas XI B PH SMK Negeri 1 Singaraja. Kelas ini merupakan salah satu kelas yang karakter siswanya belum terlihat. Hal ini dirasakan peneliti pada saat melaksanakan praktek pembelajaran PPKn di kelas XI B PH ini, peneliti merasa kesulitan dalam pengelolaan kelas karena kurangnya disiplin siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan sangat sulit mengatur siswa dalam berkelompok sehingga pada saat berkelompok kurang adanya tanggung jawab pada diri siswa. Pada saat kegiatan pembelajaran pun kurangnya respon dari siswa, sehingga pembelajaran yang terjadi hanya berpusat pada guru.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran PPKn di kelas XI B PH SMK Negeri 1 Singaraja, diperoleh permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang mengajak siswa untuk dapat melakukan kegiatan mengamati permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, baik secara langsung maupun melalui media. (2) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti kurang memberikan respon terhadap penjelasan guru, jarang bertanya maupun mengemukakan atau mengkomunikasikan pendapatnya karena terbiasa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. (3) Siswa belum diarahkan untuk menggunakan kemampuan berpikirnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis. (4) Saat pembentukan kelompok, sebagian siswa hanya ingin berkelompok dengan teman dekatnya saja sehingga pada saat dikelompokkan dengan teman yang lain banyak kekacauan dan keributan di kelas. (5) Karakter tanggung jawab yang dimiliki

siswa cenderung kurang, hal ini terlihat pada saat berkelompok siswa sering tidak mengerjakan tugas atau bila diberikan tugas di dalam kelompok hanya beberapa siswa yang mengerjakan. (6) Karakter disiplin yang dimiliki siswa juga cenderung kurang, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang kurang mempersiapkan diri ketika pembelajaran PPKn berlangsung, sehingga saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak mematuhi perintah guru, sering keluar masuk kelas dan terkadang sebagian siswa lupa membawa buku pelajaran.

Dalam hal ini, peneliti mencoba mencari solusi dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan melihat teori-teori yang mendukung untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang dapat ditempuh yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, dan dapat membuat siswa lebih aktif serta karakter siswa pun dapat berkembang. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan untuk dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan mengembangkan karakter siswa adalah dengan menggunakan pendekatan scientific dengan metode diskusi kelompok.

Melalui pendekatan scientific dengan metode diskusi kelompok ini, siswa mampu merumuskan masalah dengan banyak bertanya, bukan hanya sekedar menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. menurut M. Lazim (2013: 1), Pendekatan saintifik didefinisikan sebagai berikut: Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.. Dimana, pendekatan ini juga mengedepankan kondisi siswa yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, menyimpulkan dan kemudian mengkomunikasikan apa yang diperoleh dan Menurut Maidar dan Mukti (1991:37) diskusi pada dasarnya adalah suatu bentuk tukar pikiran yang teratur dan terarah, baik dalam kelompok kecil atau besar,

dengan tujuan untuk mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan, dan keputusan bersama mengenai suatu masalah.

Jika dilihat dari pemaparan tentang pendekatan scientific di atas, sangat cocok bila diterapkan pada mata pelajaran PPKn, yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran sehingga pembelajaran PKn berpusat pada siswa dan tidak lagi membosankan karena siswa bukan hanya diberi tahu tetapi mencari tahu. Selain itu pendekatan scientific di dalam pembelajaran PKn ini dapat mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa terutama karakter tanggung jawab dan disiplin.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Pendekatan Sainifik Dengan Metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan Hasil Belajar PPKn siswa kelas XI B PH SMK Negeri 1 Singaraja Pada semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022?

Berdasarkan rumusan yang telah dibuat maka tujuannya dapat disampaikan yaitu Untuk meningkatkan Hasil Belajar PPKn siswa kelas XI B PH SMK Negeri 1 Singaraja pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah diterapkan Pendekatan Sainifik Dengan Metode Diskusi Kelompok .

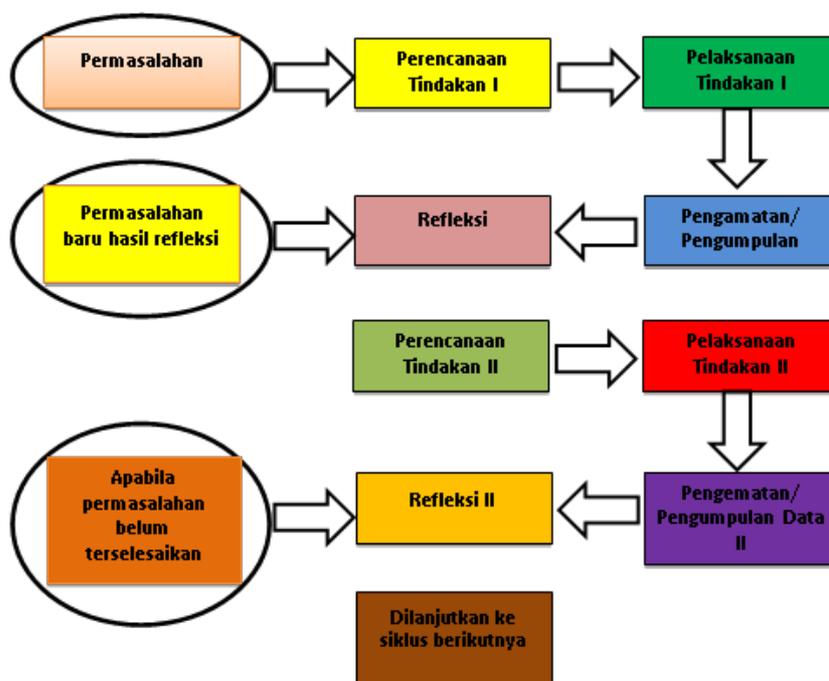
Manfaat secara praktis adalah a) Dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran di kelas, b) Bermanfaat untuk peningkatan sikap profesionalisme guru, c) Bermanfaat untuk meningkatkan kinerja belajar termasuk kompetensi siswa, d) Diharapkan akan membantu terjadinya perbaikan pembelajaran serta peningkatan proses pembelajaran di kelas, e) Diharapkan akan membantu meningkatkan kemampuan guru menggunakan alat, media, teknik, strategi serta metode-metode ajar tert.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan saintifik/ ilmiah adalah suatu teknik pembelajaran yang menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan saintifik/ ilmiah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

Metode diskusi ialah suatu cara penyampaian materi pelajaran dengan jalan bertukar pikiran atau mendiskusikannya, baik antara guru dengan siswa ataupun sesama siswa. Seiring dengan itu, metode diskusi berfungsi untuk merangsang murid berpikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri mengenai persoalan-persoalan yang kadang-kadang tidak dapat dipecahkan oleh suatu jawaban atau suatu cara saja, tetapi memerlukan wawasan/ilmu pengetahuan yang mampu mencari jalan terbaik.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang diselenggarakan pada siswa XI B PH SMK Negeri 1 Singaraja, semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Tindakan kelas dengan mengikuti tahapan seperti yang dikemukakan (Hopkins, 1993) yaitu:



Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1993, dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 105)

Penelitian tindakan kelas berlangsung dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Rancangan mengenai siklus tersebut menggunakan Metode dari Arikunto Suharsimi (2007). Subjek penelitian ini diambil dari siswa-siswa yang belajar di Kelas XI B PH Semester

Genap SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini perlu ditetapkan objek penelitian dengan maksud untuk data yang diinginkan. Karena objek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Diskusi Kelompok.

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan dari bulan januari sampai bulan mei Adapun pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes Hasil belajar, dilaksanakan setiap akhir siklus. Cara yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Penelitian ini terdiri dari dua siklus Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I mencapai nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan belajar 80% dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 75 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 80%.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil awal yang diperoleh hanya ada 38,24 % siswa yang mampu berkembang memenuhi indikator namun mereka masih dengan giat harus dibantu. Sedangkan yang lain yang jumlahnya 61,76 % adalah anak yang masih memperoleh nilai di bawah KKM dimana mereka belum berkembang dan belum mampu menguasai pembelajaran. Kekurangan yang ada dapat dijelaskan adalah karena belum maksimalnya motivasi yang dilakukan guru. Disamping itu anak-anak masih lebih senang bermain daripada belajar. Apa yang dilakukan ternyata belum menghasilkan peningkatan yang maksimal, proses yang dilakukan masih setengah-setengah, alat-alat yang mendukung pembelajaran belum maksimal, kreativitas guru belum maksimal. Keterbatasan pelaksanaan awal adalah akibat guru masih mendominasi pembelajaran. Semua data tersebut menunjukkan bahwa tingkat perkembangan anak pada awalnya masih rendah.

Berdasar hasil awal yang rendah dilakukan upaya-upaya yang lebih menjanjikan seperti mengupayakan bimbingan yang maksimal, mendemonstrasikan media secara baik, memusatkan perhatian anak untuk giat dalam belajar, memaksimalkan

motivasi, arahan-arahan, bimbingan-bimbingan. Kreativitas guru ditingkatkan dengan cara menyiapkan bahan dari berbagai sumber, membaca teori-teori sebagai upaya triangulasi, melaksanakan proses sesuai langkah-langkah model yang dipilih agar memberikan hasil yang maksimal. Hasil yang diperoleh dengan kegiatan tindakan yang sudah dilakukan ternyata belum sesuai harapan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tindakan siklus I adalah ada 21 siswa (61,76%) yang mencapai nilai sudah di atas KKM, sedangkan yang lain belum mencapai hasil sesuai harapan. Jumlah mereka adalah 13 orang atau 38,24% yang masih memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk data ini belum sesuai dengan harapan indikator keberhasilan penelitian yang dicantumkan yaitu minimal 80% anak mampu melakukan tanpa dibantu. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran belum maksimal, dan harus lebih giat lagi diupayakan lewat pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan menantang serta lebih diupayakan dengan pemberian media-media yang menarik. Walaupun motivasi, pengasuhan, demonstrasi sudah dilakukan secara maksimal namun subjek yang belum termotivasi dengan media yang digunakan merupakan masalah. Aspek konsentrasinya adalah agar anak-anak mampu menguasai materi pelajaran secara maksimal.

Pada siklus II ini semua kekurangan yang ada pada siklus I diperhatikan dengan baik dan dilakukan inovasi-inovasi yang lebih maksimal agar hasil yang diperoleh sesuai harapan tujuan penelitian ini. Siswa yang belum aktif diupayakan dengan pemberian rangsangan-rangsangan, motivasi-motivasi, arahan-arahan agar mereka ikut terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa yang lain juga diarahkan dengan guru lebih gencar memberi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun keaktifan belajar. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik Dengan Metode Diskusi Kelompok dioptimalkan dimana guru tidak lagi boleh menyuapi peserta didik. Mereka harus diupayakan agar mampu menemukan sendiri apa isi dari materi mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Dari semua tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II ini ternyata hasil yang diperoleh sudah melebihi tuntutan indikator keberhasilan penelitian yaitu peserta didik yang sudah mencapai 91,18% dengan rata-rata kelas mencapai 79,12.

Hasil ini tentu diperoleh akibat kerja keras yang dilakukan. Dengan hasil tersebut penelitian sudah dianggap berhasil dan tidak diteruskan ke siklus berikutnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan Hasil Belajar PPKn bagi siswa kelas XI B PH SMK Negeri 1 Singaraja Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya Hasil Belajar PPKn. Pada refleksi awal rata-rata nilai PPKn siswa sebesar 70,44 dengan ketuntasan 38,24 % dan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,00 dengan ketuntasan 61,76% walaupun masih dalam kategori cukup tapi sudah ada peningkatan pada nilai rata-rata siswa sebesar 4,56. Setelah dilaksanakan perbaikan tindakan pada siklus II, rata-rata nilai PPKn siswa pada siklus II sebesar 79,12 mengalami peningkatan sebesar 4,12 dari Siklus I dan berada pada kategori baik dan 91,18% siswa tuntas.

Berdasarkan temuan yang sudah disimpulkan dari hasil penelitian, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dalam bidang studi PPKn, dapat disampaikan saransaran sebagai berikut: 1) Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn, penggunaan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Diskusi Kelompok semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang ada mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain, 2) Walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari Pendekatan Saintifik Dengan Metode Diskusi Kelompok dalam meningkatkan Hasil Belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti, 3) Selanjutnya untuk adanya penguatanpenguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna memberi masukan, kritik, saran terhadap hasil yang telah diperoleh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustian, A.G. 2001. Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ Jilid 1. Jakarta: PT Arga Tilanta.
- Akhmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: KENCANA
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsjad, Maidar G dan Mukti U.S. 2005. Pembinaan Kemampuan Bicara Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2013. Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung:PT. RefikaAditama
- Lazim. M. 2014. Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013. Yogyakarta : P3TK Seni dan Budaya Yogyakarta.